

Kompetisi Logo Bersama antara India dan Indonesia untuk memperingati 75 tahun Hubungan Diplomatik

Pada tahun 2024, India dan Indonesia akan memperingati 75 tahun terjalannya hubungan diplomatik. Untuk menandai kesempatan ini, kompetisi desain logo bersama diselenggarakan oleh kedua negara.

i) Isi Kontes:

Pembuatan logo "Merayakan 75 Tahun Hubungan Diplomatik India-Indonesia" (Logo yang melambangkan hubungan persahabatan antara India dan Indonesia dengan desain yang dapat digunakan untuk publikasi dan publisitas)

ii) Pemenang:

- Pemenang akan diumumkan di website Kementerian Luar Negeri Pemerintah India, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Kedutaan Besar India di Indonesia, Kedutaan Besar Indonesia di India, dan Konsulat Jenderal kedua belah pihak.
- Semua desain akan dinilai oleh komite gabungan dari India dan India. Pemenang desain terbaik akan diberikan **tiket pesawat pulang pergi bagi pemenang (plus satu)** antara Indonesia dan India.

iii) Pedoman Pendaftaran:

- **Kriteria Kualifikasi:** Warga negara India atau Indonesia
- **Batas waktu penyerahan:** 10 Desember 2023, 23:59 waktu setempat
- **Proses registrasi:**
 - Setiap orang/perusahaan hanya boleh mendaftarkan 1 (satu) desain
 - Entri hanya akan diterima/didaftarkan melalui alamat email ini: logoindiaindonesia75@gmail.com
 - Format desain yang dapat diterima harus dalam bentuk .png, .jpg, .jpeg atau .pdf, ukuran file minimal 5 MB, dengan ukuran file maksimal 10 MB, dengan resolusi minimal 300dpi hingga 600dpi (dapat dicetak di ukuran A4 hingga Banner).
***Pemenang kemungkinan akan diminta untuk menyempurnakan format desain oleh panitia penilai.**
 - Deskripsi singkat dan latar belakang desain yang dibuat, dapat ditulis dalam bahasa Hindi, Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris pada formulir pendaftaran.
***Penjelasan dan latar belakang ini akan diumumkan pada saat pengumuman pemenang.**
 - Desain dapat dikirimkan dalam 2 (dua) versi yaitu Berwarna/FC (tidak ada batasan jumlah warna atau gradasi) dan Hitam Putih/BW.
 - Data logo harus asli dan belum pernah dipublikasikan di negara mana pun.
 - Desain yang telah diserahkan dan diterima oleh panitia tidak dapat ditarik/dibatalkan.

iv) Penting:

1. Harap sertakan nomor telepon atau email alternatif (jika ada)
2. Desain pemenang akan ditampilkan di website yang disebutkan di atas. Jika peserta memiliki keberatan terhadap pengungkapan informasi pribadinya, seperti nama dll., hal yang sama dapat disebutkan dalam "Informasi lain" di badan email. Apabila tidak ada pernyataan tersebut, maka panitia akan menganggapnya sebagai pernyataan persetujuan terkait pencantuman nama pada website dan media sosial penyelenggara.
3. Harap menyerahkan dokumen-dokumen berikut sebagai lampiran:
 - Menandatangani Formulir Pendaftaran lengkap dan Surat Pernyataan dalam format PDF
 - Desain logo data dalam 2 versi, FC dan BW

**Formulir pendaftaran:
Kompetisi Logo oleh India dan Indonesia untuk memperingati “75 tahun Hubungan
Diplomatik”**

Nama	
Umur & Jenis Kelamin	Umur : Jenis Kelamin :
Kewarganegaraan	
Alamat Korespondensi beserta kode pos	
Nomor telepon beserta nomor telepon alternatif	
Alamat email termasuk Alamat email alternatif	Alamat Email (1) Alamat Email (2)
Mengenai Desain	
Informasi Lainnya	

Hak cipta dan informasi lainnya:

1. Karya desain tidak boleh dipublikasikan di dalam atau di luar negeri. Logo tersebut harus berbeda secara konseptual dengan logo yang diterbitkan pada perayaan 70 tahun hubungan diplomatik (Lampiran A);
2. Karya desain yang dianggap mengganggu ketertiban dan kesusilaan umum, melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melanggar hak cipta atau hak pihak ketiga lainnya, tidak akan dinilai oleh panitia. Jika terdapat nominasi atau pemenang yang ditemukan melanggar hukum yang berlaku di atas, maka status pemenang atau nominasi tersebut akan dibatalkan segera tanpa menyebutkan alasan apa pun. Selain itu, setelah diumumkan sebagai pemenang, jika karya desain ditemukan merupakan karya plagiarisme, maka akan dibatalkan. Peserta diharapkan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tidak menimbulkan permasalahan hukum di kemudian hari.
3. Harap diperhatikan bahwa jika terjadi klaim, perselisihan, dan lainnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab peserta yang ditemukan melanggar ketentuan dan peserta harus melepaskan Kementerian Luar Negeri kedua negara dari segala tanggung jawab dan tuntutan pihak ketiga serta pihak yang berwenang;
4. Apabila dalam penulisan formulir ditemukan ketidakjujuran, meskipun karya desain dinyatakan sebagai nominasi atau dinyatakan sebagai pemenang, nominasi atau keputusan tersebut dibatalkan;
5. Pemenang mungkin diminta untuk melakukan penyesuaian atau perubahan pada karya desainnya untuk difinalisasi. Jika karya desain tidak memenuhi kriteria atau persyaratan proses penyesuaian, atau peserta tidak menyetujui penyesuaian apa pun pada karya desainnya, kemenangan akan dibatalkan;
6. Segala hak yaitu hak cipta, hak milik dan hak pengguna atas karya desain yang dinyatakan sebagai pemenang, sepenuhnya menjadi milik Kementerian Luar Negeri Pemerintah India dan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (termasuk hak-hak umum yang tercantum dalam Undang-Undang Hak Cipta India dan Indonesia), Peserta tidak boleh menggunakan hak moral apa pun atas karyanya;
7. Pekerjaan desain akhir akan diserahkan kepada pihak yang ditunjuk oleh Kementerian Luar Negeri dan Kedutaan Besar kedua negara dan akan digunakan untuk memperingati 75 tahun hubungan diplomatik India-Indonesia. Pada saat itu pada hakekatnya tidak dilakukan perubahan desain kecuali perubahan ukuran dan perubahan dari FC menjadi BW;
8. Panitia tidak boleh memberikan informasi pribadi apapun (kecuali nama dan tempat bekerja) kepada pihak ketiga, tanpa persetujuan peserta;
9. Panitia tidak akan menjawab pertanyaan apapun mengenai proses seleksi.

PERNYATAAN:

Saya menerima seluruh syarat dan ketentuan serta menyetujui peraturan dan ketentuan. Semua informasi yang disampaikan dalam formulir pendaftaran adalah benar dan jujur:

Lampiran A



Logo- Peringatan 70 tahun terjalinnya hubungan diplomatik antara India dan Indonesia (2019)